

**SECURITIZATION AS TRANSLATION: SEKURITISASI INDIA
DALAM MEMBINGKAI NARASI ANCAMAN TERHADAP
PAKISTAN SEBAGAI NEGARA SPONSOR TERORISME**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

ROCHAN ANANDA KRISHNA

2110853007



Dosen Pembimbing:

Dr. Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si

Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

India secara berulang kali berusaha untuk menarasikan Pakistan sebagai ancaman bagi keamanan nasionalnya setelah beberapa serangan terorisme yang dituduhkan kepada Pakistan sebagai negara sponsor terorisme. Upaya India semakin terlihat sejak era kepemimpinan Narendra Modi yang menjunjung tinggi ideologi Nasionalisme Hindu. Studi sebelumnya telah membahas mengenai hubungan bilateral dan pengaruh ideologi hindutva, namun masih sedikit analisis mengenai proses diskursif berlapis dalam pembentukan, penyebaran, dan penerimaan narasi ancaman. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menggunakan pendekatan sekuritisasi sebagai translasi yang dikembangkan oleh Holger Stritzel, guna menjelaskan permasalahan pembentukan, penyebaran, dan penerimaan narasi ancaman India terhadap Pakistan dalam konteks dalam dan luar negeri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis wacana pada dokumen resmi pemerintah India, pidato Modi, laporan media, serta forum internasional seperti FATF. Stritzel mengemukakan tiga proses dalam sekuritisasi yaitu, produksi narasi oleh aktor politik, transfer narasi melalui media dan forum internasional, serta penerimaan oleh audiens domestik maupun global. Narasi yang dibangun juga dapat diterima secara parsial di level internasional terutama dari negara Barat yang memiliki agenda kontra-terorisme, meskipun di satu sisi narasi ini ditentang. Hal ini menegaskan bahwa sekuritisasi India bukan sekadar tindakan deklaratif, melainkan proses translasi wacana yang berlapis, di mana media dan forum global memainkan peran penting dalam memperkuat maupun membatasi legitimasi narasi tersebut.

Kata Kunci: India, Negara Sponsor Terorisme, Pakistan, *Securitization as Translation*



ABSTRACT

India has repeatedly sought to frame Pakistan as a threat to its national security following several terrorist attacks in which Pakistan was accused of being a state sponsor of terrorism. This effort has become more evident under the leadership of Narendra Modi, who upholds the ideology of Hindu nationalism. Previous studies have explored bilateral relations and the influence of Hindutva ideology, yet there remains a limited of analysis on the layered discursive processes involved in the constructions, dissemination, and reception of threat narratives. This reaseach addresses this gap by employing Holger Stritzel's securitization as translation approach to explain the processes of construction, dissemination, and reception of India's threat narrative against Pakistan in both domestic and international contexts. This study adopts a qualitative method with discourse analysis applied to Indian government documents, Modi's speeches, media reports, as well as international forums such as FATF. Stritzel outlines three processes in securitization: the production of narratives by political actors, the transfer of narratives through media and international forums, and the reception of those narratives by domestic and global audiences. The narrative also gained partial acceptance internationally, particularly among Western states with counterterrorism agendas, while facing resistance from other actors. This underscores that India's securitization is not merely a declarative act, but a layered process of discursive translation in which media and global forums play a crucial role in both reinforcing and constraining the legitimacy of the narrative.

Key Words: India, Pakistan, State Sponsor Terrorism, Securitization as Translation

